MUSIM LIBUR LEBARAN 2025

Menurun, Pengunjung Pantai Glagah - Congot

TEMON (KR) - Jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Pantai Glagah dan Congot, Kapanewon Temon, Kulonprogo pada musim libur Lebaran 2025 mengalami penurunan jika dibanding musim libur Lebaran 2024 lalu. Meski demikian petugas dan masyarakat bersyukur lantaran pada musim libur Lebaran tahun ini tidak ada kejadian kecelakaan laut.

Jika pada Lebaran tahun lalu jumlah wisatawan mencapai 13.000 ribu orang dalam sehari, maka musim libur Lebaran 2025 hanya berkisar 10.000 pengunjung.

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa (SRI) Wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko mengatakan, di musim libur Lebaran 2025, wisatawan mulai memadati Pantai Glagah sejak H+2 Lebaran atau Rabu (2/4). "Informasi dari petugas Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Glagah, hari itu ada 10 ribu-an orang berkunjung," katanya, Minggu (6/4).

Sehari kemudian atau Kamis (3/4) jumlah pengunjung meningkat. Sesuai data di TPR Pantai Glagah ada 10.500 wisatawan datang berkunjung ke salah satu destinasi wisata favorit di Kabupaten Kulonprogo tersebut.

"Pada H+3 merupakan puncak kunjungan wisatawan di Pantai Glagah selama libur Lebaran 2025. Beberapa hari berikutnya, jumlah wisatawan yang datang berkurang. Hal tersebut bisa dilihat, pada Sabtu (5/4) jumlah pengunjung berkurang jadi 10.400 orang," ungkap Aris.

Disinggung amannya kondisi liburan di kawasan Pantai Glagah, hal tersebut tidak lepas dari langkah antisipasi petugas.

"Seluruh personel SRI Wilayah V Kulonprogo disiagakan sebagai antisipasi, termasuk memasang rambu-rambu peringatan dari Pantai Trisik sampai Pantai Congot," tuturnya menambahkan ada 20 bendera penanda palung dipasang termasuk di titik-titik rawan dan ramai pengunjung.

Pantai Glagah dan Congot merupakan destinasi wisata favorit yang selalu ramai dikunjungi masyarakat terutama pada musim libur Lebaran.

Sementara itu Ketua Desa Wisata Glagah, Bayu Putro Puspo membenarkan perihal menurunnya jumlah pengunjung di destinasi wisata tersebut. Bahkan penurunannya tergolong drastis dibanding pada musim libur Lebaran tahun sebelumnya.

Diungkapkan, wisatawan dari Jakarta ikut meramaikan kawasan Pantai Glagah tapi kunjungan tetap didominasi wisatawan dari Jawa Tengah. "Banyak faktor yang menyebabkan turunnya jumlah pengunjung di Pantai Glagah, salah satunya isu tsunami," ungkap Bayu. **(Rul)**

KR-Asrul Sani

Wisatawan bermain air laut di Pantai Glagah dalam pengawasan petugas SAR.

Kabel Tower Operator Seluler Terbakar

WATES (KR) - Kabel tower milik 2 operator seluler yang berada di Kalurahan Margosari, Kapanewon Pengasih terbakar pada Sabtu (5/4). Kejadian ini diketahui warga sekitar lokasi kejadian sekitar pukul 05.00.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian kebakaran kabel tower milik 2 operator seluler di wilayah Margosari, Pengasih. Kejadian ini pertama kali diketahui salah satu warga sekitar tower.

Saat melintas di TKP saksi melihat api telah melalap kabel yang berada di tower. Melihat kejadian ini saksi kemudian memberitahu warga lainnya dan menghubungi petugas pemadam kebakaran (damkar) Kulonprogo. Api yang membakar sebagian kabel tower tersebut dapat dipadamkan oleh petugas damkar yang tiba di TKP.

"Dari pihak operator seluler sudah datang ke lokasi untuk mengecek karena alarm di tower berbunyi dan petugas operator seluler yang ke lokasi sudah melapor ke pengawas tower. Dugaan sementara kebakaran ini terjadi akibat adanya korsleting Listrik," jelasnya. **(Dan)**

CIPTAKAN SITUASI AMAN DAN KONDUSIF

Polres Kulonprogo Intensifkan Patroli di Obwis

WATES (KR) - Guna mengantisipasi lonjakan pengunjung dan menjaga kenyamanan wisatawan selama libur Lebaran 2025, Polres Kulonprogo bersama instansi terkait mengintensifkan patroli di berbagai objek wisata (obwis).

Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu mengatakan, pengamanan ini dilakukan untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban agar kondusif dan nyaman bagi para wisatawan yang berkunjung ke obwis.

"Hal ini dilakukan mengingat potensi kunjungan wisatawan selama masa libur lebaran cukup tinggi. Kami bersama instansi terkait telah menempatkan petugas di sejumlah titik strategis di obwis, seperti pantai, air terjun dan destinasi populer lainnya untuk memastikan situasi tetap aman," kata Kapolres.

Fokus utama pengamanan dan patroli ini untuk memberikan rasa aman kepada wisatawan sekaligus mengantisipasi potensi kejahatan yang dapat merugikan para pengunjung. Para wisatawan agar waspada terhadap lingkungan sekitar dan tidak membawa barang berharga yang dapat menarik perhatian pelaku kejahatan.

KR-Istimewa

Petugas Polres Kulonprogo melakukan patroli di obwis Pantai Glagah.

Petugas Polres Kulonprogo melakukan patroli di obwis Pantai Glagah.

"Keamanan wisatawan prioritas utama. Kami mengimbau agar para wisatawan berhati-hati, tidak membawa barang berharga yang dapat memicu tindak kriminal, seperti perhiasan dan dompet dengan jumlah uang banyak. Kami ingin memastikan pengunjung menikmati liburan dengan nyaman," ujarnya.

Kapolres juga mengingatkan wisatawan agar tidak ragu untuk meminta bantuan kepada petugas apabila membutuhkan pertolongan. "Kami mengedepankan pendekatan humanis dalam setiap interaksi dengan masyarakat," tambahnya. **(Dan)**

9 Daftar Formatur Sudah Dikirim ke DPP

KR-Istimewa

Riemas Ginong Pratidina menyerahkan formulir pendaftaran formatur.

WATES (KR) - Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional (DPD PAN) Kabupaten Kulonprogo telah melaksanakan proses pendaftaran formatur. Tercatat sembilan orang formatur yang dikirim DPD PAN Kulonprogo ke Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PAN melalui Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PAN DIY.

"Ya sekarang pendaftaran formatur dan jumlah pendaftar formatur DPD sebanyak sembilan orang dan semuanya sudah kami kirim ke DPP PAN melalui DPW PAN DIY," kata Ketua DPD PAN Kulonprogo, Muhtarom Asrori SH kepada *KR*, Rabu (26/3).

Lebih rinci Muhtarom mengungkapkan yang mendaftar sebagai formatur tiga anggota DPRD Kulonprogo, dari Barisan Muda (BM) PAN, kemudian Ketua, Sekretaris dan Bendahara (KSB) DPD PAN Kulonprogo serta satu unsur perempuan dari perempuan.

"Jadi prosesnya, setelah daftar formatur sampai DPP PAN, akan diverifikasi dan pendalaman tentang rekam jejak para calon formatur tersebut," ungkap Muhtarom.

Ditegaskan, dalam pencalonan tersebut, calon formatur harus siap jadi ketua, karena dari daftar yang maju formatur akan di umumkan empat formatur dengan rincian tiga dari yang daftar formatur kemudian satu dari DPP. "Empat formatur tersebut nanti yang akan menentukan siapa ketuanya (Ketua DPD PAN Kulonprogo-Red.)," terang Muhtarom.

"Jadi siapa-siapa yang jadi formatur itu kewenangan DPP, berdasarkan usulan, klarifikasi dan jejak rekamnya. Sekarang daftar formatur sudah sampai DPP, sehingga kami tinggal menunggu siapa yang mendapatkan rekom," tambah Tarom.

Adapun sembilan formatur yang dikirim ke DPP PAN adalah Agus Sugiarto, Upiyo Al Hasan, Priyo Santoso, Suradi, Budi Hutomo Putro, Riemas Ginong Pratidina, Muhtarom Asrori, Johan Wisnu dan Susiwati. **(Rul)**

Inovasi 'Setiti' dalam Pengawasan Mutu Perikanan

KR-Istimewa

Pemberian penghargaan bagi pelaku usaha yang tidak memasarkan produk tidak mengandung formalin.

TEMON (KR)-Untuk memberantas peredaran produk hasil kelautan perikanan yang mengandung formalin, Tim Pembinaan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan (Dislautkan) Kulonprogo mengimplementasikan inovasi Sistem Pengawasan Ikan Anti Formalin (Setiti) dengan melakukan pengawasan mutu produk perikanan di Kawasan wisata Laguna Glagah di Kalurahan Glagah Kapanewon Temon.

Sasaran pengawasan mutu adalah pelaku usaha pengolahan perikanan terutama pengolah dan pemasar aneka krispi ikan.

Dikatakan Isna Bahtiar SKel MEcDev Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan pada Dislautkan Kulonprogo, inovasi itu adalah upaya dalam rangka pengawasan peredaran pangan asal ikan dari penggunaan formalin, diperlukan upaya intensif agar pangan asal ikan di Kulonprogo terjamin aman.

"Upaya tersebut dilaksanakan dengan Inovasi 'Setiti. Ini adalah upaya intensif pembinaan dan pengawasan pangan asal ikan yang mengandung formalin supaya tercipta pangan aman dan bermutu di Kulonprogo," kata Isna ketika dikonfirmasi, Minggu (6/4).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilakukan dengan jalan melaksanakan pengawasan penggunaan formalin pada peredaran pangan asal ikan; memberikan pembinaan keamanan pangan kepada pelaku usaha kelautan perikanan; memberikan edukasi kepada masyarakat luas agar memilih pangan asal ikan yang aman dan bermutu.

"Salah satu pembeda pada kegiatan ini adalah pemberian 'penghargaan' bagi pelaku usaha yang tidak memasarkan produk tidak mengandung formalin dengan penyematan stiker bukti non formalin," tandasnya. **(Wid)**